



PENGARUH MOTIVASI KERJA JURU PUNGUT RETRIBUSI PARKIR TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA JASA PADA UPT PERPARKIRAN DAN KETERMINALAN DINAS PERHUBUNGAN LOMBOK BARAT

Menik Aryani

Program Studi Manajemen, Fakultas Budaya Manajemen dan Bisnis

Universitas Pendidikan Mandalika

Email: menikaryani@undikma.ac.id

Abstract: *Parking retribution is one of the potentials that du manages to be a source of regional revenue originating from within its territory. It becomes a benchmark in assessing the level of regional original income obtained by the region. The purpose of this study is to determine the mechanism of supervision of parking retribution collection by the West Lombok. This research is quantitative research that leads to Parking retribution is one of the potentials managed to be a source of local revenue originating from within the region. parking levy is one of the potentials managed to be used as a source of regional revenue originating from within the region. The purpose of this research is to find out the mechanism of collecting mechanism of parking retribution collection by Transportation Agency of Medan City, to know the to know the supervision conducted by Transportation Agency toward the collection of parking retribution in Lombok City, to know the obstacles and efforts in the implementation of parking levy collection in lombok City, to know the obstacles and efforts in the implementation of parking levy implementation of parking retribution collection in Lombok City. This research is descriptive analysis which leads to juridical research. This research is descriptive analysis that leads to empirical juridical research. Source of data The sources of data in this research are primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly from research in Medan City Transportation. Tool Data collection tools are library research and field research. Based on the result of the research, it is understood that the mechanism of collecting levy collection mechanism by the Medan City Transportation Agency through the Medan City Technical Implementation Unit (UPT) parking which cooperates or provides parking fees. Technical Implementation Unit (UPTD) of Medan City which cooperates or gives the parking levy to a third party in managing the parking lot through the parking system. to third parties in managing parking through auction system and appointment system parking*

Keywords: *Motivation, Parking Attendant, Service User Satisfaction*

Abstrak: Retribusi parkir merupakan salah satu potensi yang di kelola dijadikan sumber penerimaan daerah yang berasal dari dalam wilayahnya, hal tersebut menjadi tolak ukur dalam menilai tingkat pendapatan asli daerah yang di peroleh wilayah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme pemungutan retribusi parkir oleh UPT Perpustakaan dan keterminalan dinas perhubungan Lombok barat, untuk mengetahui pengawasan yang dilakukan dinas perhubungan terhadap pemungutan retribusi parkir setiap kecamatan Lombok Barat ,untuk mengetahui hambatan dan upaya dalam pelaksanaan pemungutan retribusi parkir, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari penelitian di UPT Perpustakaan dinas perhubungan Lombok Barat, alat pengumpulan data adalah penelitian lapangan. Berdasarkan hasil penelitian dipahami bahwa mekanisme pemungutan retribusi parkir oleh dinas perhubungan melalui unit pelaksana teknis dinas(UPTD) Lombok barat, yang melakukan kerjasama atau memberikan kepada pihak ketiga dalam mengelola parkir melalui system lelang dan system penunjukkan, pihak ketiga yang bekerjasama dengan pemerintah daerah setelah memenuhi persyaratan diberika izin dan hak sebagai pengelola parkir, kemudian dalam pengelolaan, pihak ketiga dengan pemerintah daerah setelah memenuhi persyaratan kerjasama diberi izin dan hak sebagai pengelola parkir, pihak ketiga memperkerjakan petugas parkir untuk memungut retribusi parkir,

Keywords: Motivasi, Juru Pungut Parkir, Kepuasan Pengguna Jasa



PENDAHULUAN

Kabupaten Lombok barat merupakan salah satu wilayah di Indonesia juga berusaha untuk trus melakukan pembangunan terhadap daerahnya dengan tidak hanya bergantung pada anggaran pemerintah pusat. Hal ini dapat dilihat dari upaya yang terus dilakukan pemerintah kabupaten lombok barat untuk meningkatkan jumlah pendapatan asli daerah (PAD), pelaksanaan otonomi daerah diberikan kewenangan seluas luasnya disertai dengan pemberian hak dan kewajiban meyelenggaraan otonomi tersebut, untuk meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan otonomi daerah, pemerintah daerah diberi kewenangan tersebut sesuai dengan undang undang nomor 32 tahun 2008 tentang pemerintah daerah, daerah sebagaimana di ubah terkahir dengan undang undang nomor 12 tahun 2008 dan undang undang 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, maka perluasan kewenangan kepada pemerintah daerah dalam penetapan tarif (Malangkab,2017)

Retribusi parkir dapat menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang potensial karna saat ini fenomena parkir tepi jalan umum seolah menjamur dikalangan masyarakat luas, menurut salah satu staf unit pelaksanaan teknis (UPT) dinas perhubungan Lombok barat ibu ayu menyatakan hal tersebut dapat dirasakan apabila sedang berpergian ke suatu tempat misalnya ruko, toko, pasar, swalayan, tamamhiburan, bank, atau bahkan warung makanditepi jalan umum lainnya maka akan menjumpai tukang parkir dan apabila kita membawa kendaraan maka tentu saja kita harus bayar parkir, fenomena menjamur parkir tepi jalan umum dapat terjadi juga karna faktor semakin bertambahnya volume kendaraan yang terus meningkat terutama kendaraan bermotor roda dua, sehingga memicu semakin bertambahnya titik parkir di tepi jalan umum, fenomena yang memicu mengenai hal hal yang terkait dengan parkir tepi jalan umum tak dapat di hindarkan karna memiliki mobilitas masyarakat yang tinggi dibandingkan dengan daerah lain,

Terkait masalah retribusi parkir, saat ini masyarakat sering berpikir bahwa uang parkir yang telah di bayarkan akan digunakan atau di simpan secara pribadi oleh tukang parkir namun pada kenyataanya tukang parkir resmi yang memiliki ijin harus menyetorkan uang tersebut kepada lembaga terkait berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat, lembaga yang menganangi hal ini tentu saja adalah dinas perhubungan Lombok barat , berdasarkan observasi awal dari peneliti pada tahun 2017, menurut dinas perhubungan ada permasalahan lain yang timbul dari fenomena fenomena yang telah dijelaskan diatas yaitu perilaku jukir yang kurang tertib dalam melaksanakan tugasnya, di kecamatan 5 kecamatan dapat ditemukan beberapa jukir yang melakukan kecurangan yaitu dengan mempermainkan tariff parkir dan tidak memberikan tanda bukti karcis atau bahkan menggunakan satu karcis secara berulang ulang kepada pengguna jasa parkir, selain itu aadanya jukir elegal maupun titik parkir elegal serta jukir ellegal yang ikut mengelola tempat parkir yang legal juga merupakan masalah yang perlu tindakan tegas dari pemerintah kabupaten Lombok barat, namun meskipun ada beberapa kecurangan yang dilakukan jukir tahun 2014 sampe 2018.



METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Menurut (Widodo, 2018') Metode Kuantitatif bertujuan untuk melihat atau mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih, Sedangkan Menurut (Sugiyono, 2018) Pendekatan Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. Populasi

Menurut (Sugiono 2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya populasi dan penelitian ini adalah juru pungut parkir berjumlah 250 orang

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018 hal 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk teknik Pengumpulan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel yaitu juru pungut parkir UPT Perparkiran Dan Keterminalan Dinas Perhubungan Lombok Barat yang berjumlah 50 orang

Sumber Data

1. Data primer

Data primer menurut Sugiyono (2014) merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung atau sumber datanya, sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti,

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2014) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung dari sumber datanya, data sekunder dapat berupa angka, tabel, gambar, dan bagan yang mendukung untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik kepustakaan (library research), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca berbagai buku literatur yang berhubungan dengan pembahasan proposal ini.

2. Teknik lapangan (field research), yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat pengaruh motivasi kerja terhadap juru pungut retribusi parkir maka peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel *dependent*. Dan satu variabel penghubung atau variabel *Intervening*

2. Koefisien Determinasi (R²)



Koefisien determinasi merupakan salah satu analisis statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara dependent variable dengan independent variable. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai dependent variable yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

Pada penelitian ini menunjukkan hubungan antara besarnya konstibusi variabel motivasi kerja (independent variable) terhadap variasi variabel juru pungut (dependent variable). Semakin besar nilai R^2 , maka semakin kuat hubungan antara dependent variable dengan independent variable.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau persoalan ataupun untuk data penelitian lebih lanjut. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari motivasi kerja terhadap juru pungut parkir.

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat uji yang disebut uji t (uji ketetapan parameter penduga). Uji t merupakan pengujian koefisien regresi individual untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel dalam memengaruhi variabel dependen, dengan menganggap variabel lain konstan atau tetap. Secara otomatis H_a diterima apabila H_0 ditolak.

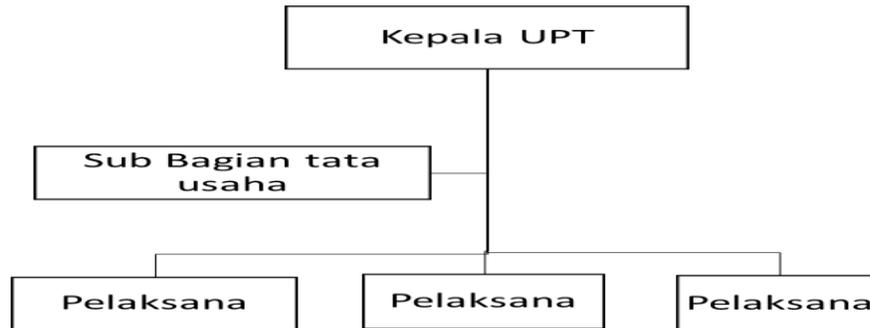
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum UPT Perparkiran

Pada tahun 1962 pengelolaan parkir di lakukan olh dinas pekerjaan umum (DPU) dinas pekerjaan umm mengambil alih parkir dengan alasan besarnya pendapatan sector ini dalam perkembangannya perparkiran, dan tahun 1968 pengelolaan parkir di lakukan oleh walikota masing masing hal ini berdasarkan keputusan gubernur Lombok barat,pada saat itu masih banyak oknum atau pribadi yang mengusai perparkiran,pengelolaan secara indivindu tanpa harus menyettor harus berakhir pada tahun 1965 pejabat dan pegawai pemerintah daerah,terutama pegawai pemda dari dinas Pu serta dinas lalu lintas dan angkutan jalan raya ketika itu mulai mengorganisir untuk kepentingan pribadi dengan meminta setoran dari pengelolaan parkir kepada pengelola swasta di jalanan Walaupun sudah ada penyettor ke pemda namun pengelolaanya bukannya terorganisir secara jelas dalam satu atap pelayanan daerah, pada saat itu ternyata merupakan masa masa peralihan diman pengelolaan parkir baru mulai akan di ambil alih oleh pemda di bawah komando gubernur,masa peralihan tersebut berahir pada tahun 1972 dan pembentukan PT parkir jaya oleh pemda sebagai satu satunya badan pengelola perparkiran,
Struktur Organisasi UPT Dinas Perhubungan

Bagan susun organisasi

Unit Pelaksana Teknis Perhubungan



Sumber : Struktur Upt Perparkiran dan Keterminalan Dishub

1.Motivasi

Rumus rata rata, $m = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$				
Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maksimum	Mean
x1.1	50	3	5	4.34
x1.2	50	3	5	4.48
x1.3	50	3	5	4.24
x1.4	50	4	5	3.92
x1.5	50	3	5	4.18
x1.6	50	3	5	4.26
x1.7	50	2	5	4.02
x1.8	50	4	5	3.96
x1.9	50	3	5	4.10
x1.10	50	3	5	4.06
Valid N	50			

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Dari variable motivasi pada data tabel descriptive statistics bahwa pada variable x1.1 memungut dan mengelola parkir relative terdapat 50 sampel dan memiliki nilai minimum 3 serta nilai maksimum 5 dan memiliki mean 4.34, pada variable x1.2 mengenai pengelolaan juru pungut jumlah banyak terdapat 33 sampel dan memiliki nilai minimum serta nilai maksimum 5 dan memiliki rata rata 50 4.48, pada variabel x1.3 dengan kendalan yg dihadapi oleh juru pungut,

terdapat 50 sampel dengan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5 dan memiliki rata rata 4,24,pada variabel x1.4 tahapan perencanaan penerimaan yg ingin dicapai,terdapat sampel 50 dan memiliki nilai minimum 4 dan nilai maksimum 5 dan memiliki rata rata 3,94,pada variabel x1.5 pembagian dalam melakukan kegiatan yg berkaitan dengan retribusi parkir terdapat 50 sampel dan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5 dan memiliki rata rata 4.18,pada variabel x1.6 retribusi termasuk dalam pendapatan daerah dan terdapat 50 sampel dan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5 dan nilai rata rata 4.26,pada variabel x1.7 metode pemungutan pajak parkir terdapat 50 sampel dan nilai minimum 2 dan nilai maksimum 5 dan nilai rata rata 4.33,pada variabel x1.8 penetapan tarif pemungutan parkir terdapat 50 sampel dan nilai minimum 4 nilai maksimum 5 dan nilai rata rata 4.45,pada variabel x1.9 terdapat 50 sampel dan target yang di tentukan tercapai memiliki nilai minimum 3, nilai maksimum 5 dan memiliki nilai rata rata 4.10, pada x1.10 terdapat sampel 50 penyebab target yang yang tidak tercapai memiliki nilai minimum 3. Nilai maksimum 5, nilai rata rata 4,08.Adapun dari hasil analisis spss diatas bahwa motivasi jika pengelolaan retribusi dalam pemungutan retribusi parkir,meakukan kegiatan retribusi parkir maka banyak akan sangat menentukan pengelolaan pemungutan dan pendapatan dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa motivasi yang baik sangat menentukan pengelolaan pemungutan retribusi parkir yang baik.

Kepuasan Pengguna jasa

	N	Minimum	Maksimum	Meean
Descriptive Statistics				
y2.1	50	4	5	4.98
y2.2	50	3	5	4.50
y2.3	50	3	5	4.45
y2.4	50	3	5	4.28
y2.5	50	3	5	4.43
valid				

Sumber:HasilOlahanSPSS

Dari data hasil olahan spss diatas kita bisa melihat bahwa pada table descriptive statistic mengenai kepuasan kerja bahwa variabel y2.1 tentang tingkat kepercayaan masyarakat terhadap juru pungut maksimal lobar dan terdapat jumlah sampel 50 dan nilai minimum 4 dan nilai maksimum 5 dan memiliki rata rata 4.98 ,pada y2.2 di adakan diskusi atau pertemuan setiap minggu dengan juru pungut terdapat 50 sampel dan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5 dan nilai rata rata 4.50, pada variabel y2.3 penyampaian informasi pada juru pungut langsung ke juru pungut dengan sampel 50 terdapat 3 nilai minimum dan 5 nilai maksimum dan rata rata 4.70, pada variabel y2.4 progesi sebagai juru pungut parkir di Lombok barat terdapat 50 sampel dan 3 nilai minimum dan 5 nilai maksimum dan rata rata 4.28,pada variabel y2.5 mendaftar sebagai juru pungut parkir ada kualifikasi ditetapkan sebagai juru pungut, terdapat 50 sampel dan 3 nilai minimum dan terdapat 5 nilai maksimum dan memiliki rata rata 4,43 .dan dari table olahan spss diatas bahwa nilai rata rata pertanyaan yang paling tinggi terdapat pada pertanyaan nomer y1.1

yaitu tingkat kepercayaan masyarakat terhadap juru pungut retribusi parkir berpotensi meningkatkan kepuasa kerja terhdap juru pungut retribusi parkir,

Juru pungut parkir

	N	Minimum	Maksimum	Mean
y1	50	4	5	4.72
y2	50	.3	5	4.42
y3	50	4	5	4.70
y4	50	3	5	4.45
y5	50	.3	5	4.43

Dari data olahan spss diatas terdapat data descriptive statistics dimana hasil yang didapat ialah pada variabel y.1 dalam menjalankan sekaligus sebagai pegelolanyadan terdapat 50 sampel 4 nilai minimum dan 5 nilai maksimum dan memiliki ata rata 4,72, pada variabel y1.2 yaitu adanya kerja sama antara juru parkir dengan UPT perparkiran dan keterminalan terdapat 33 sampel dan 3 nilai minimum dan 5 nilai maksimum serta 4.42 nilai rata rata, pada variabel y1.3 saya akan bertanggung jawab jika ada permasalahan dari pihak pengguna jasa terkait kendaraan di terdapat 50 sampel dan 4 nilai minimum dan 5 nilai maksimum dan rata rata 4.70, pada variabel y1.4 yaitu saya akan akan menjaga keamanan kendaraan terdapat 50 sampel dengan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5 dan terdapat nilai rata rata 4.45,pada variabel y1.5 yaitu saya akan akan bertanggung jawab bilaman terjadi kehilangan kendaraan terdapat 50 sampel dan nilai minimum3 dan nilai maksimum 5dan rata rata 4.43, , dan dapat kitasimpulkan bahwa poin pertanyaan y1.1 dan y1.3 memiliki jawaban pointertinggi dan terbukti pengelolaan juru pungut retribusi parkir sangat baik

Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficientsa				
	Unstandardized Coefficients	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.627	4.679		.775	.444
Motivasi	.582	.122	.649	4.756	.000

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23 diketahui bahwa pada tabel *coefficients* kolom *unstandarsized coefficients* di atas diperoleh a

=4.627 dan $b = 528$. sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut: $Y = 4.627 + .582X + e$

Adapun intepretasi dari persamaan di atas adalah :

1. Nilai koefisien konstanta (a) sebesar 4.627 menunjukkan bahwa jika nilainya 0
2. tidak ada pengaruh maka motivasi nilainya positif sebesar 4.627
3. Nilai koefisien regresi sebesar .582% menunjukkan bahwa setiap kenaikan juru punggut sebesar 1% maka kepuasan akan meningkat sebesar 582%.

Model	Coefficients ^a				Sig
	Unstandardized Coefficients	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	6.129	2.146		3.223	.003
Motivasi kerja	.327	.122	.600	4.756	.000

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23 diketahui bahwa pada tabel *coefficients* kolom *unstandarsized coefficients* di atas diperoleh $a = 6.129$ dan $b = .327$. sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut: $Y = 9.650 + .327 X + e$

Adapun intepretasi dari persamaan di atas adalah:

1. Nilai koefisien konstanta (a) sebesar 9.650 menunjukkan bahwa jika strategi pemasaran nilainya 0 (tidak ada pengaruh), maka minat konsumen nilainya positif sebesar 6.129
2. Nilai koefisien regresi sebesar .327 % menunjukkan bahwa setiap kenaikan strategi pemasaran sebesar 1% maka kepuasan konsumen akan meningkat sebesar 327%.

Koefisien Determinasi (R²)

Setelah sifat dan derajat hubungan antara modal kerja dengan pendapatan diketahui, maka besar pengaruh modal kerja terhadap pendapatan dapat diketahui dengan menghitung koefisien determinasi (R²). Perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	649	422	409	2.002

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan Tabel 4.5, nilai *R square* (R^2) diperoleh angka 422. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi (X) terhadap kepuasan 649% dan sisanya sebesar 403%. Hal ini juga menunjukkan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan juru pungut parkir, oleh karena itu modal motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan juru pungut parkir

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	600	360	339	1.286

Berdasarkan Tabel 4.5, nilai *R square* (R^2) diperoleh angka 360%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi (X) terhadap juru pungut sebesar 649% dan sisanya sebesar 403%. Hal ini juga menunjukkan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan juru pungut parkir.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (*t test*) bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi variabel *independent* dalam memengaruhi variabel *dependent*. Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t-tabel dengan t-hitung pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan derajat kebebasan $dk=n-2$.

KESIMPULAN

Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap juru pungut retribusi parkir dengan kepuasan pengguna jasa. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang bernilai positif yaitu yang menunjukkan bahwa hubungan motivasi kerja terhadap juru pungut retribusi parkir dengan kepuasan pengguna jasa adalah positif (searah) dan signifikan. Artinya,



bahwa apabila motivasi kerjanya baik maka peningkatan iuru pungut retribusi parkir dan kepuasan pengguna jasa meningkat juga dan begitu pula sebaliknya, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat kerja juru pungut retribusi parkir dan kepuasan pengguna jasa diterima. dapat disimpulkan bahwa: Adanya Pengaruh motivasi kerja Terhadap juru pungut retribusi parkir dengan kepuasan pengguna jasa parkir di 5 kecamatan Lombok Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, Yusuf (2017). Analisis Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja karyawan terhadap juru pungut retribusi parkir UPT dinas perhubungan medan, program studi Magister manajemen
- Hasibuan, Malayu S.P. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Tujuh Belas. Penerbit : PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Irfan, dan Azuar Juliandi (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif Cipta Pustaka Media Perintis.
- Jurnal Sulisty (2010). Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan CV. Berkat Cipta Karya Nusantara Surabaya.
- Manullang, M (2013) Dasar Dasar manajemen, Cetakan ke dua puluh satu Penertibit Gajah Mada universitas press ,Yogjakarta.
- Mangkunegara A.P (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan Bandung PT. Remaja Rosdakarya..
- Rivai, Veithza (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Jakarta : Grafindo.
- Samsudin, Sadli (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Pustaka Setia. Semarang. Program Studi Magister Manajemen
- Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi Baru Cetakan 2016. Penerbit Alfabeta, CV.
- Sunyoto, Danang (2012). Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber daya Manusia, CAPS. Jakarta.